

Proceeding NATHLA : al-Nadwah al-'Alamiyyah fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah (International Conference on Arabic Language Teaching)

e-ISSN: 2747-1616

**Published by:** Arabic Education Departement (PBA), the Faculty of Education and Teacher Training (FTIK), State Islamic Institut (IAIN) of Palangka Raya.

**Minat Siswa terhadap Jenis Media Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Covid-19 dan Implementasinya dalam Proses Pembelajaran**

Isnainiyah<sup>1</sup>, Syihabuddin<sup>2</sup>, Yayan Nurbayan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

E-mail: isnainiyah35@gmail.com

**Abstract**

*The purpose of this study was to determine students' interest in the type of Arabic learning media during the Covid-19 period and its implementation in the learning process. This research method is descriptive quantitative. The subjects in this study were middle school students, either first high school students (SMP / MTS) or high school students (SMA / MA). The results of this study are (1) the type of Arabic learning media that is very popular with students is video learning with a percentage of 77.4% and the type of media that students are interested in is WhatsApp with a percentage of 70.5%, google form with a percentage of 68.8%, PPT with a percentage of 68.4%, zoom with a percentage of 65.6%, Google classroom with a percentage of 65.2%, Google Meet with a percentage of 62.1%, and quizzy with a percentage of 60.8 % and (2) the implementation of the use of Arabic learning media during Covid-19 period went well as evidenced by the understanding of the material by students from the results of the interviews.*

**Keywords:** Media; Arabic Learning; Covid-19

**الملخص**

كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد اهتمام الطلاب بنوع وسائط تعلم اللغة العربية خلال فترة-Covid-19 وتنفيذها في عملية التعلم. طريقة البحث هذه وصفية كمية. كانت المواد في هذه الدراسة من طلاب المدارس المتوسطة ، إما طلاب المدارس الثانوية الأولى (SMP / MTS) أو طلاب المدارس الثانوية (SMA / MA). نتائج هذه الدراسة هي (1) نوع الوسائط التعليمية العربية التي تحظى بشعبية كبيرة لدى الطلاب وهي التعلم بالفيديو بنسبة 77,4٪ ونوع الوسائط التي يهتم بها الطلاب هي WhatsApp بنسبة 70,5٪. جوجل نموذج بنسبة 68,8٪ ، PPT بنسبة 68,4٪ ، تكبير بنسبة 65,6٪ ، Google classroom بنسبة 65,2٪ ، Google Meet بنسبة 62,1٪ ، واختبار بنسبة 60,8٪ و (2) تنفيذ استخدام وسائط تعلم اللغة العربية خلال فترة كوفيد -19 سارت بشكل جيد كما يتضح من فهم الطلاب للمادة من نتائج المقابلات ..

**الكلمات الرئيسية :** تعليم عبر الإنترنت، واتساب، اللغة العربية، كوفيد-19

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa terhadap jenis media pembelajaran bahasa Arab di masa covid - 19 dan implementasinya dalam proses pembelajaran. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa sekolah menengah, baik siswa sekolah menengah pertama (SMP/ MTS) ataupun siswa sekolah menengah atas (SMA/MA). Hasil dari penelitian ini adalah (1) jenis media pembelajaran bahasa Arab yang sangat diminati oleh siswa adalah video pembelajaran dengan prosentase sebesar 70,5% dan jenis media yang diminati siswa adalah whatsapp dengan prosentase sebesar 70,5%, google jurn dengan prosentase sebesar 68,8%, PPT dengan prosentase sebesar 68,4%, zoom dengan prosentase sebesar 65,6%, google classroom dengan prosentase sebesar 65,2%, google meet dengan prosentase sebesar 62,1%, dan quizzy dengan prosentase sebesar 60,8% dan (2) implementasi penggunaan media pembelajaran bahasa Arab di masa Covid-19 berjalan dengan baik terbukti dengan adanya pemahaman materi oleh siswa dari hasil wawancara.

**Kata Kunci:** Media, pembelajaran Bahasa Arab, covid -19 dan pembelajaran

## PENDAHULUAN

Di dunia saat ini sedang marak-maraknya wabah *coronavirus*. *Coronavirus* itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat (Dewi, 2020). Wabah Corona Virus Disease (Covid-19) yang melanda lebih dari 200 Negara di Dunia, telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya pendidikan tinggi. Mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, social and physical distancing hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan warganya untuk tetap stay at home, bekerja, beribadah dan belajar di rumah (Jamaluddin et al., 2020). Kondisi demikian menuntut lembaga pendidikan melakukan inovasi terhadap pembelajaran diantaranya adalah dengan melakukan pembelajaran secara *online* (dalam jaringan).

Karena pendidikan sangat penting untuk suatu Negara maka dalam keadaan apapun pendidikan harus selalu diusahakan untuk berjalan dengan baik. Sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan seperti pembelajaran jarak jauh dan kebijakan lain untuk mengupayakan pendidikan di Indonesia terus berjalan (Sari et al., 2020). Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh sendiri bertujuan untuk memenuhi standard pendidikan melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara siswa dan guru. Melalui pemanfaatan teknologi tersebut pembelajaran bisa tetap dilaksanakan dengan baik (Haniah, 2014; Suni Astini, 2020).

Perbedaan pembelajaran konvensional dengan pembelajaran jarak jauh yaitu kelas konvensional, guru dianggap sebagai orang yang serba tahu dan ditugaskan untuk menyalurkan ilmu pengetahuan kepada pelajarnya. Sedangkan di dalam pembelajaran pembelajaran jarak jauh' fokus utamanya adalah pelajar. pelajar mandiri pada waktu tertentu dan bertanggung-jawab untuk pembelajarannya (Kusuma & Hamidah, 2020).

Perangkat pembelajaran terdiri dari peran seorang pengajar, siswa, dan media pembelajaran. Bahkan perangkat pembelajaran adalah alat yang paling utama dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diseluruh lembaga pendidikan dimana perangkat pembelajaran tersebut memiliki hubungan yang berkaitan satu dan yang lainnya (Pimada & Muhammad Afif Amrulloh, 2020).

Rossi & Breidle dalam (Sanjaya, 2010) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya. Sedangkan menurut Gerlach, media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, tetapi hal-hal lain yang memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan. Media itu meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan

yang menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat pembelajaran jarak jauh diselenggarakan secara online melalui internet. Pembelajaran jarak jauh secara online mendapat apresiasi yang tinggi masyarakat bahkan ada yang menganggap lebih bergengsi dibandingkan pendidikan konvensional yang cenderung kurang memanfaatkan kemajuan teknologi (Munir, 2009).

Media pembelajaran merupakan perangkat pembelajaran yang sangat diperlukan saat ini dengan adanya ketetapan kegiatan pembelajaran dengan sistem jarak jauh. Media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Adam, 2015; Ilmiani et al., 2020). Pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu dalam proses pembelajaran di masa Pandemi COVID-19. Media pembelajaran bahasa Arab yang biasa digunakan di masa Pandemi COVID-19 adalah power point, video pembelajaran, whatsapp, google classroom, google meet, google form, quizzy, zoom.

Bedasarkan pemaparan diatas peneliti ingin meneliti tentang minat siswa terhadap jenis media pembelajaran bahasa Arab di masa covid - 19 dan implementasinya dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa terhadap jenis media pembelajaran bahasa Arab di masa covid - 19 dan implementasinya dalam proses pembelajaran. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa terhadap jenis media pembelajaran bahasa Arab di masa covid - 19 dan implementasinya dalam proses pembelajaran. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam kajian penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian berupa deskriptif kuantitatif, untuk mengungkap dan mengidentifikasi minat siswa terhadap jenis media pembelajaran Bahasa Arab di masa covid - 19 dan implementasinya dalam proses pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa sekolah menengah, baik siswa sekolah menengah pertama (SMP/ MTS) ataupun siswa sekolah menengah atas (SMA/MA). Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan pedoman wawancara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pembagian angket dan wawancara.

Dalam penelitian ini, analisis data kualitatif yang digunakan peneliti adalah analisis data model interaktif yang disarankan oleh Mile dan Hubberman (Ainin, 2013). Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk mengambil hasil data dalam penelitian ini berdasarkan model interaktif tersebut adalah sebagai berikut: (1) pengumpulan data dan pengecekan data (*data collection*), (2) reduksi data (*data reduction*) peneliti menyeleksi data yang layak dipakai sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian, (3) penyajian data (*data display*) data yang sudah terkumpul, peneliti menyajikan dan memaparkan hasil klasifikasi data secara rinci dan menyeluruh, dan (4) penyimpulan (*conclusion*) peneliti menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan kategori maupun makna temuan secara menyeluruh.

Dalam penelitian ini, analisis data kuantitatif yang digunakan peneliti adalah Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik dekriptif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka agar memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna

tertentu (Sudijono, 2010). Selanjutnya untuk mencari besarnya persentase digunakan rumus persentase

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan: P : persentase F : frekuensi N : jumlah sampel

Dari rumus di atas dapat ditentukan tingkat kriteria belajar siswa seperti pada Tabel 1

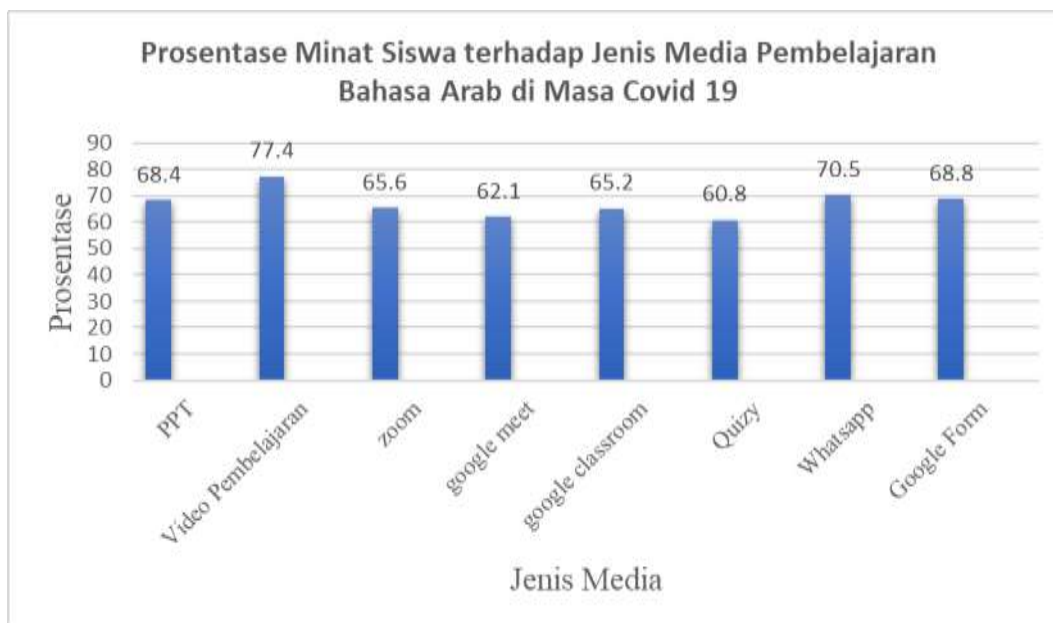
Tabel 1. Kategori Minat

Presentase Minat	Kategori Minat
$75\% < P_m \leq 100\%$	Sangat Minat
$50\% < P_m \leq 75\%$	Minat
$25\% < P_m \leq 50\%$	Kurang Minat
$P_m \leq 25\%$	Tidak Minat

(A. Suyitno, 2004)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Minat Siswa terhadap Jenis Media Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Covid 19



Dari diagram diatas dapat diketahui bahwasannya jenis media pembelajaran yang sangat diminati oleh siswa adalah video pembelajaran dengan prosentase minat siswa sebesar 77,4 %. Jenis media yang diminati siswa di posisi kedua adalah whatsapp dengan prosentase minat siswa sebesar 70,5 %. Jenis media yang diminati siswa di posisi ketiga adalah google form dengan prosentase minat siswa sebesar 68,8 %. Jenis media yang diminati siswa di posisi keempat adalah power point dengan prosentase minat siswa sebesar 68,4 %. Jenis media yang diminati siswa di posisi kelima adalah zoom dengan prosentase minat siswa sebesar 65,6 %. Jenis media yang diminati siswa di posisi keenam adalah google meet dengan prosentase minat siswa sebesar 65,2 %. Jenis media yang diminati siswa di posisi ketujuh adalah google classoom dengan prosentase minat siswa sebesar 62,1 %. Jenis media yang diminati siswa di posisi kedelapan adalah quizzy dengan prosentase minat siswa sebesar 60,8 %.

### Video Pembelajaran

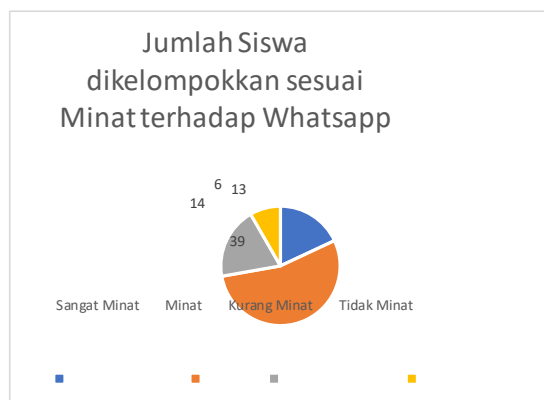
Video merupakan media penyampai pesan termasuk media audio-visual atau media pandang -dengar. Media audio visual dapat dibagi menjadi dua jenis: pertama, dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit, dinamakan media audio-visual murni; dan kedua, media audio-visual tidak murni. Film bergerak, televisi, dan video termasuk jenis yang pertama, sedangkan slide, opaque, OHP dan peralatan visual lainnya yang diberi suara termasuk jenis yang kedua (Munadi, 2008). Dalam implementasinya, guru harus menyiapkan materi berupa video pembelajaran bahasa Arab terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran online. Video tersebut berupa materi yang dibuat oleh guru ataupun mengambil dari *youtube* (Hamidah & Marsiah, 2020).



Sesuai dengan hasil penyebaran angket terhadap 72 siswa, terdapat 2 siswa yang tidak minat terhadap video pembelajaran, 10 siswa yang kurang minat, 39 siswa yang minat dan 21 siswa yang sangat minat terhadap video pembelajaran. Jenis media pembelajaran video pembelajaran sangat diminati oleh siswa dengan prosentase minat siswa sebesar 77,4 %. Hal ini sesuai dengan kategori minat (A. Suyitno, 2004).

Sesuai dengan hasil wawancara dengan 72 siswa, terdapat 4 kelebihan dan 3 kekurangan dalam pembelajaran menggunakan video pembelajaran. Kelebihan dalam pembelajaran menggunakan video pembelajaran yaitu: (1) sangat memudahkan pembelajaran, (2) materi sangat mudah dipahami, (3) bisa mengulang pembelajaran, dan (4) video yang disampaikan lebih menyenangkan dalam pembelajaran. Kekurangan dalam pembelajaran menggunakan video pembelajaran yaitu: (1) boros kuota, (2) memori penyimpanan *hand-phone* terbatas, dan (3) siswa tidak bisa tanya jawab dengan guru secara langsung.

*Whatsapp*



Jumlah Siswa : 72

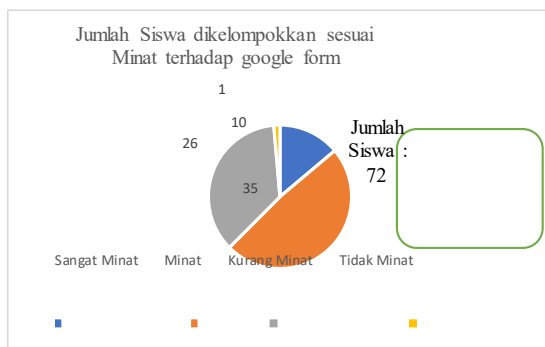
Jenis media yang diminati siswa di posisi kedua adalah whatsapp dengan prosentase minat siswa sebesar 70,5 %. Whatsapp merupakan salah satu media komunikasi yang sangat populer yang digunakan saat ini. Whatsapp merupakan salah satu aplikasi yang digunakan untuk melakukan percakapan baik menggunakan teks, suara, maupun video. Whatsapp merupakan aplikasi gratis yang menawarkan pengalaman bertukar pesan dan panggilan yang sederhana, aman, reliable, tersedia pada telepon diseluruh dunia.

Whatsapp dapat digambarkan sebagai alat untuk berinteraksi dengan teman maupun pengajar tentang topik tertentu, di mana obrolan dan berbagi informasi sebagian besar terjadi di whatsapp group yang dibuat oleh administrator (Eko Yulianto et al., 2020). Dalam Implementasinya, pembelajaran menggunakan whatsapp sangat mudah digunakan. Guru menyiapkan materi berupa document, audio suara, gambar dan tulisan.

Sesuai dengan hasil penyebaran angket terhadap 72 siswa, terdapat 6 siswa yang tidak minat terhadap whatsapp, 16 siswa yang kurang minat, 39 siswa yang minat dan 13 siswa yang sangat minat terhadap whatsapp. Jenis media whatsapp diminati oleh siswa dengan prosentase minat siswa sebesar 70,5 %. Hal ini sesuai dengan kategori minat menurut (A. Suyitno, 2004).

Sesuai dengan hasil wawancara dengan 72 siswa, terdapat 4 kelebihan dan 3 kekurangan dalam pembelajaran menggunakan whatsapp. Kelebihan dalam pembelajaran menggunakan whatsapp yaitu: (1) mudah diaplikasikan, (2) praktis, (3) tidak boros kuota, (4) tidak boros penyimpanan dalam *hand-phone*. Kekurangan dalam pembelajaran menggunakan ada 2 yaitu: (1) materi yang disampaikan guru terkadang sulit dipahami, dan (2) siswa kurang fokus belajar dan memahami materi.

#### Google Form



Jenis media yang diminati siswa di posisi ketiga adalah google form dengan prosentase minat siswa sebesar 68,8 %. Google form merupakan salah satu aplikasi berupa template formulir (lembar kerja) yang dapat dimanfaatkan secara mandiri ataupun kolektif untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna (Zaenal, 2011).

Sesuai dengan hasil penyebaran angket terhadap 72 siswa, terdapat 1 siswa yang tidak minat terhadap google form, 26 siswa yang kurang minat, 35 siswa yang minat dan 10 siswa yang sangat minat terhadap google form. Jenis media google form diminati oleh siswa

dengan prosentase minat siswa sebesar 68,8 %. Hal ini sesuai dengan kategori minat menurut (A. Suyitno, 2004).

Sesuai dengan hasil wawancara dengan 72 siswa, terdapat 2 kelebihan dan 2 kekurangan dalam pembelajaran menggunakan google form. Kelebihan dalam pembelajaran menggunakan google form yaitu: (1) mudah digunakan dalam evaluasi pembelajaran (tugas/ulangan), (2) tidak boros kuota. Kekurangan dalam pembelajaran menggunakan google form ada 1 yaitu ada beberapa siswa yang tidak paham cara mengerjakan tugas di google form.

### **Power Point**

Jenis media yang diminati siswa di posisi keempat adalah power point dengan prosentase minat siswa sebesar 68,4 %. Powerpoint salah satu software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk penyimpanan data (data storage). Kelebihan power point antara lain: dapat menyajikan teks, gambar, film, sound efek, lagu, grafik, dan animasi sehingga menimbulkan pengertian dan ingatan yang kuat, mudah direvisi, mudah disimpan dan efisien, dapat dipakai berulang-ulang, dapat diperbanyak dalam waktu singkat dan tanpa biaya, dapat dikoneksikan dengan internet (Nurseto, 2012).



Sesuai dengan hasil penyebaran angket terhadap 72 siswa, terdapat 2 siswa yang tidak minat terhadap power point, 22 siswa yang kurang minat, 41 siswa yang minat dan 7 siswa yang sangat minat terhadap power point. Jenis media pembelajaran video pembelajaran power point diminati oleh siswa dengan prosentase minat siswa sebesar 68,4 %. Hal ini sesuai dengan kategori minat (A. Suyitno, 2004).

Sesuai dengan hasil wawancara dengan 72 siswa, terdapat 3 kelebihan dan 3 kekurangan dalam pembelajaran menggunakan power point. Kelebihan dalam pembelajaran menggunakan power point yaitu: (1) memudahkan pembelajaran, (2) materi mudah dipahami, dan 3) bisa mengulang pembelajaran. Kekurangan dalam pembelajaran menggunakan power point yaitu: (1) hanya berisi point-point kurang penjelasan, (2) sedikit membosankan, dan (3) siswa tidak bisa tanya jawab dengan guru secara langsung.

### **Zoom**

Jenis media yang diminati siswa di posisi kelima adalah zoom dengan prosentase minat siswa sebesar 65,6 %. Pelaksanaan pembelajaran daring yang dianggap mendekati tatap muka langsung (*face to face*) yaitu menggunakan aplikasi video conference diantaranya webinar zoom. Webinar Zoom merupakan plat form tatap muka yang bersifat conference dimana pendidik dan peserta didik bisa langsung berinteraksi selayaknya bertemu langsung (Kusuma & Hamidah, 2020; Mubarak et al., 2020). Dalam implementasinya, guru harus menyiapkan link zoom, *meeting-id*, *passcode* sebelum

pembelajaran di mulai. Saat pembelajaran di mulai, guru menjelaskan materi dan siswa dapat bertanya ataupun menjawab pertanyaan guru secara langsung.



Sesuai dengan hasil penyebaran angket terhadap 72 siswa, terdapat 5 siswa yang tidak minat terhadap zoom, 26 siswa yang kurang minat, 32 siswa yang minat dan 9 siswa yang sangat minat terhadap zoom. Jenis media zoom diminati oleh siswa dengan prosentase minat siswa sebesar 65,6 %. Hal ini sesuai dengan kategori minat menurut (A. Suyitno, 2004).

Sesuai dengan hasil wawancara dengan 72 siswa, terdapat 3 kelebihan dan 4 kekurangan dalam pembelajaran menggunakan zoom. Kelebihan dalam pembelajaran menggunakan zoom yaitu: (1) dapat bertatap muka secara langsung, (2) materi mudah dipahami, dan (3) bisa bertanya pada guru secara langsung. Kekurangan dalam pembelajaran menggunakan zoom yaitu: (1) boros kuota, (2) situasi yang kurang kondusif, (3) siswa tidak dapat mengulang materi yang disampaikan, (4) sering terkendala oleh sinyal/jaringan.

### **Google Meet**

Jenis media yang diminati siswa di posisi keenam adalah google meet dengan prosentase minat siswa sebesar 65,2 %. Dalam implementasinya, guru harus menyiapkan link *google meet*, *meeting-id*, *passcode* sebelum pembelajaran di mulai. Saat pembelajaran di mulai, guru menjelaskan materi dan siswa dapat bertanya ataupun menjawab pertanyaan guru secara langsung.



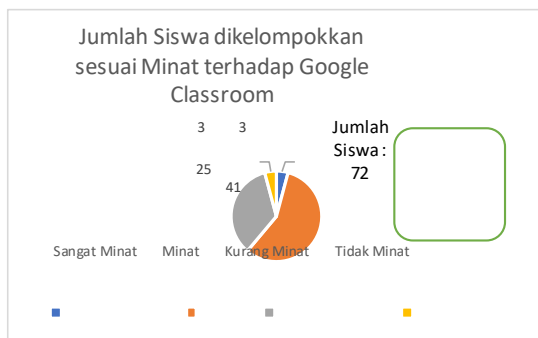
Sesuai dengan hasil penyebaran angket terhadap 72 siswa, terdapat 4 siswa yang tidak minat terhadap google meet, 34 siswa yang kurang minat, 29 siswa yang minat dan 5 siswa yang sangat minat terhadap google meet. Jenis media google meet diminati oleh siswa



dengan prosentase minat siswa sebesar 65,2 %. Hal ini sesuai dengan kategori minat menurut (A. Suyitno, 2004).

Sesuai dengan hasil wawancara dengan 72 siswa, terdapat 3 kelebihan dan 4 kekurangan dalam pembelajaran menggunakan google meet. Kelebihan dalam pembelajaran menggunakan google meet yaitu: (1) dapat bertatap muka secara langsung, (2) materi mudah dipahami, dan (3) bisa bertanya pada guru secara langsung. Kekurangan dalam pembelajaran menggunakan google meet yaitu: (1) boros kuota, (2) situasi yang kurang kondusif, (3) siswa tidak dapat mengulang materi yang disampaikan, (4) sering terkendala oleh sinyal/ jaringan.

### **Google Classroom**



Google classroom merupakan aplikasi yang diluncurkan Google untuk menunjang proses pembelajaran berbasis full online (Endah Wulantina, 2019). Jenis media yang diminati siswa di posisi ketujuh adalah google classroom dengan prosentase minat siswa sebesar 62,1 %. Sesuai dengan hasil penyebaran angket terhadap 72 siswa, terdapat 3 siswa yang tidak minat terhadap goolge classroom, 25 siswa yang kurang minat, 41 siswa yang minat dan 3 siswa yang sangat minat terhadap goolge classroom. Jenis media goolge classroom diminati oleh siswa dengan prosentase minat siswa sebesar 65,2 %. Hal ini sesuai dengan kategori minat menurut (A. Suyitno, 2004).

Sesuai dengan hasil wawancara dengan 72 siswa, terdapat 2 kelebihan dan 2 kekurangan dalam pembelajaran menggunakan goolge classroom. Kelebihan dalam pembelajaran menggunakan goolge classroom yaitu: (1) pembelajaran dan tugas dari guru terstruktur, dan (2) memudahkan pembelajaran. Kekurangan dalam pembelajaran menggunakan goolge classroom yaitu: (1) banyak dari siswa yang tidak memahami penggunaan aplikasi goolge classroom , dan (2) materi yang diberikan guru kurang memahamkan.

### *Quizy*



Jenis media yang diminati siswa di posisi kedelapan adalah quizy dengan prosentase minat siswa sebesar 60,8 %. Sesuai dengan hasil penyebaran angket terhadap 72 siswa, terdapat 11 siswa yang tidak minat terhadap quizy, 24 siswa yang kurang minat, 32 siswa yang minat dan 24 siswa yang sangat minat terhadap quizy. Jenis media quizy diminati oleh siswa dengan prosentase minat siswa sebesar 65,2 %. Hal ini sesuai dengan kategori minat menurut (A. Suyitno, 2004).

Sesuai dengan hasil wawancara dengan 72 siswa, terdapat 2 kelebihan dan 1 kekurangan dalam pembelajaran menggunakan quizy. Kelebihan dalam pembelajaran menggunakan quizy yaitu: (1) pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan, dan (2) memudahkan pembelajaran. Kekurangan dalam pembelajaran menggunakan quizy yaitu banyak dari siswa yang tidak memahami penggunaan aplikasi quizy.

### **Kesimpulan**

Jenis media pembelajaran yang sangat diminati oleh siswa adalah video pembelajaran dengan prosentase minat siswa sebesar 77,4 %. Jenis media yang diminati siswa di posisi kedua adalah whatsapp dengan prosentase minat siswa sebesar 70,5 %. Jenis media yang diminati siswa di posisi ketiga adalah google form dengan prosentase minat siswa sebesar 68,8 %. Jenis media yang diminati siswa di posisi keempat adalah power point dengan prosentase minat siswa sebesar 68,4 %. Jenis media yang diminati siswa di posisi kelima adalah zoom dengan prosentase minat siswa sebesar 65,6 %. Jenis media yang diminati siswa di posisi keenam adalah google meet dengan prosentase minat siswa sebesar 65,2 %. Jenis media yang diminati siswa di posisi ketujuh adalah google classroom dengan prosentase minat siswa sebesar 62,1 %. Jenis media yang diminati siswa di posisi kedelapan adalah quizy dengan prosentase minat siswa sebesar 60,8 %. Implementasi penggunaan media pembelajaran bahasa Arab di masa Covid-19 berjalan dengan baik terbukti dengan adanya pemahaman materi oleh siswa dari hasil wawancara.

### **Daftar Pustaka**

- A. Suyitno. (2004). *Dasar-dasar & Proses Pembelajaran Matematika I*. UNNES.
- Adam, Steffi dan M. T. S. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam. *CBIS Journal*, 3 No 2 (ISSN 2337-8794), 78–90.
- Ainin, Moh. (2013). *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. CV Bintang Sejahtera Press.

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Eko Yulianto, Putri Dwi Cahyani, & Sofia Silvianita. (2020). Perbandingan Kehadiran Sosial dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Whatsapp group dan Webinar Zoom Berdasarkan Sudut Pandang Pembelajar Pada Masa Pandemic COVID-19. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 331–341. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.277>
- Endah Wulantina, S. M. (2019). Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Blended Learning dengan Google Classroom. *Jurnal Inovasi Matematika*, 1(2), 110–121. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v1i2.156>
- Hamidah, H., & Marsiah, M. (2020). Pembelajaran Maharah Al-Istima' dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika dan Solusi. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab LAIN Palangka Raya*, 8(2), 147–160. <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i2.2282>
- Haniah, H. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Mengatasi Masalah Belajar Bahasa Arab. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab LAIN Palangka Raya*, 2(1). <https://doi.org/10.23971/altarib.v2i1.588>
- Ilmiani, A. M., Ahmadi, A., Rahman, N. F., & Rahmah, Y. (2020). Multimedia Interaktif untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab LAIN Palangka Raya*, 8(1), 17–32. <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i1.1902>
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–10.
- Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2020). Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19. *JIPMat*, 5(1). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v5i1.5942>
- Mubarak, M. R., Wahdah, N., Ilmiani, A. M., & Hamidah, H. (2020). Zoom Cloud Meeting: Media Alternatif dalam Pembelajaran Maharah Kalam di Tengah Wabah Virus Corona (Covid-19). *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4(2), 211–226. <https://doi.org/10.29240/jba.v4i2.1445>
- Munadi, Y. (2008). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Gaung Persada Press.
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Alfabeta CV.
- Nurseto, T. (2012). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1), 19–35. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>
- Pimada, L. H., & Muhammad Afif Amrulloh. (2020). Penerapan Media Elektronik Pada Pembelajaran Bahasa Arab. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 120–128. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v1i2.819>
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.

- Sari, W., Rifki, A. M., & Karmila, M. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19. *Jurnal MAPPESONA*, 1, 12.
- Sudijono, A. (2010). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Rajawali Press.
- Suni Astini, N. K. (2020). Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241–255. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.452>
- Zaenal, A. (2011). *Buku Pintar Google*. Media Kita.